

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi pada tunagrahita di SLB Kota Padang, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Lebih dari separuh siswi tunagrahita memiliki tindakan *personal hygiene* saat menstruasi yang kurang.
- 2) Lebih dari separuh siswi tunagrahita memiliki pengetahuan kurang tentang *personal hygiene* saat menstruasi.
- 3) Lebih dari separuh siswi tunagrahita memiliki sikap negatif tentang *personal hygiene* saat menstruasi.
- 4) Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi tunagrahita.
- 5) Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi tunagrahita.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel yang berhubungan dengan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi tunagrahita. Peneliti selanjutnya juga dapat membahas mengenai faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* seperti citra tubuh, praktik sosial, dan status sosial ekonomi.

7.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan dapat memberikan edukasi dan pemahaman lebih lanjut tentang kesehatan reproduksi pada siswi tunagrahita sebagai bentuk promosi kesehatan. Pembelajaran bina diri yang ada di sekolah lebih di tekankan lagi pembelajarannya serta memberikan fasilitas pendukung tindakan *personal hygiene* seperti tersedianya tisu dan pembalut di toilet agar siswi di SLB lebih baik lagi dalam tindakan *personal hygiene* saat menstruasi.

7.2.3 Bagi Keluarga

Disarankan kepada keluarga yang memiliki anak tunagrahita dapat melatih secara berkala agar anak memiliki kebiasaan mandiri dalam *personal hygiene* menstruasi, memperhatikan serta memberikan arahan dan dukungan pada anak mengenai tindakan *personal hygiene* saat menstruasi.

7.2.4 Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi kesehatan reproduksi kepada anak berkebutuhan khusus agar informasi tentang kesehatan reproduksi bertambah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

